

## KAJIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI SELUMA

Sepi Yunita, Padi Utomo, dan Ria Ariesta

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
[Sepiyunita97@gmail.com](mailto:Sepiyunita97@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru bersertifikasi di SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sumber data dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia bersertifikasi yang mengajar di kelas VII di SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu: 1) mengumpulkan perencanaan pembelajaran yang meliputi; silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 2) membaca/memahami, 3) mengklasifikasi/mengelompokkan 4) penyajian data, 5) menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru yang meliputi: 1) Silabus yang dibuat guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma tidak sama terdapat enam model atau variasi. 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma tidak sama terdapat dua model atau variasi.

**Kata kunci : perencanaan pembelajaran, Kurikulum 2013**

### Abstract

*The purpose of the study was to describe Indonesian Language Learning Plan includes Syllabus and Lesson Plans (RPP) made by teachers in SMP N Seluma based on the Curriculum 2013. The method used was a qualitative descriptive method. The data in this study were in the form of learning plan which included Syllabus and Lesson Plans (RPP) made by certified Indonesian language teachers who taught in class VII in SMP N Seluma based on the 2013 curriculum. The data sources in this study were certified Indonesian teachers who taught in class VII in SMP N Seluma. Data collection techniques in this study were documentation techniques. The data analysis techniques carried out are: 1) collecting learning plan which includes; Syllabus and Lesson Plans (RPP), 2) Reading, 3) Analyzing, 4) Interpreting, 5) Evaluating and 6) Conclusions. The results of the study showed that the Learning plan were made by the teacher includes 1) The syllabus were made by Indonesian language teacher at SMPN Seluma was not same, there were some models or variations. The models of syllabus was divided into six models. 2) The Lesson Plans (RPP) were made by Indonesian language teachers at SMPN Seluma were not same, it's mean that there were models or variations. The Lesson Plan models were made by Indonesian language teachers in SMPN Seluma was divided into two models.*

**Kata kunci : learning plan, 2013 Curriculum**

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan salah satu pihak yang memegang peranan penting dalam proses mengarahkan peserta didik agar dapat mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya adalah guru. Guru yang dimaksud disini adalah guru yang profesional artinya, seorang guru harus dapat melaksanakan tugas utamanya sebagai seorang pendidik yang memiliki kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran di antaranya kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, metode sekaligus media yang digunakan dalam proses mengajar. Perencanaan pengajaran mempunyai manfaat, baik bagi guru maupun peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagi guru, sebagai pedoman kerja untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan untuk peserta didik sebagai pedoman belajar yang bisa digunakan sebagai pemandu peserta didik dalam belajar (Mulyasa, 2006: 213).

Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pengajaran seperti yang telah direncanakan. Sumiati (2008:5) Guru bertanggungjawab langsung dalam upaya mewujudkan yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran dan langsung melaksanakan perencanaan pembelajaran tersebut dikelas. Selain itu, guru pun langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas, kemudian mencari melaksanakan upaya memecahkan segala permasalahan yang di hadapi itu. Namun, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti

terhadap beberapa guru di Sekolah Menengah Pertama di Seluma menunjukkan sebagian guru masih beranggapan bahwa perencanaan pembelajaran itu bukanlah hal penting dalam pembelajaran, hanya sebagai syarat administrasi saja sebagai laporan mengajar apabila sewaktu-waktu ada pemeriksaaan. Guru menganggap mengajar adalah suatu pekerjaan rutin yang tidak perlu direncanakan.

Seharusnya perencanaan pembelajaran harus terlebih dahulu dilakukan sebelum proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif karena kurangnya persiapan guru dalam mengajar termasuk juga pembuatan perencanaan pengajaran. Akibatnya adalah pencapaian tujuan pengajaran menjadi tidak maksimal. Namun, bukan berarti pembuatan perencanaan pembelajaran dapat diabaikan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Maka dari itu, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimanakah perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013. Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru di SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013.

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna 1) Bagi penulis, dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013. 2) Bagi lembaga menajadi pedoman dan

tindak lanjut dalam menemukan alternatif pemecahan masalah, khususnya upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di jenjang pendidikan SMP. 3) Guru, sebagai bahan masukan dalam memahami dan meningkatkan perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma. 4) Pihak lainnya yang membaca sebagai bahan rujukan untuk pengembangan lebih lanjut.

Dalam Kurikulum 2013, salah satu administrasi perencanaan pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik, yaitu silabus. Sani dan Kurniasih (2014: 9) mengemukakan bahwa silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar untuk suatu mata pelajaran tertentu yang akan diajarkan selama waktu satu semester atau satu tahun.

Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pembelajaran di kelas, dengan silabus seorang pendidik dapat mengetahui bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal (Fadlillah, 2014: 135). Untuk dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, sistematis, terarah dan tepat, sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran yakni, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan

penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau tercapai (Adriantoni dan Nurdin, 2016: 94).

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang tiap tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu dalam Kurikulum atau silabus.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Seluma Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia bersertifikasi yang mengajar di kelas VII di SMP Negeri Seluma berdasarkan kurikulum 2013 dan data dalam penelitian ini berupa komponen-komponen silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman dokumentasi untuk menganalisis kelengkapan

komponen-komponen dan aspek-aspek silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini (1) mengumpulkan perencanaan pembelajaran yang meliputi; silabus dan RPP. Pengumpulan ini dilakukan pada perencanaan pembelajaran yang meliputi; silabus dan RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia bersertifikasi kelas VII di SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013, (2) membaca dan memahami, 3) mengklasifikasi dan mengelompokkan 4) penyajian data, dan 5) menyimpulkan.

Validitas dalam penelitian ini juga dilakukan oleh dosen pembimbing selama proses bimbingan berlangsung dan berdiskusi dengan teman sejawat dalam mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang meliputi: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru kelas VII SMP Negeri Seluma berdasarkan Kurikulum 2013.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru bahasa Indonesia meliputi silabus dan RPP di SMP Negeri seluma tidak sama artinya terdapat model atau variasi sebagai berikut.

### 1. Model Silabus

#### a. Model I

No	Aspek	SMPN Seluma					
		10	16	19	20	26	46
1	KI	√	√	√	√	√	√
2	KD	√	√	√	√	√	√
3	MP	√	√	√	√	√	√
4	KP	√	√	√	√	√	√
5	SB	√	√	√	√	√	√
6	AW	√	√	√	√	√	√
7	P	√	√	√	√	√	√

Model silabus I telah menggunakan silabus berdasarkan pengembangan Kurikulum 2013.

#### b. model II

No	Aspek	SMPN Seluma			
		11	24	28	48
1	KD	√	√	√	√
2	MP	√	√	√	√
3	KP	√	√	√	√
4	I	√	√	√	√
5	P	√	√	√	√
6	AW	√	√	√	√
7	SB	√	√	√	√

Silabus model II dalam silabus tidak mencantumkan penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

#### c. model III

No	Aspek	SMPN Seluma	
		11	24
1	KI	√	√
2	KD	√	√
3	I	√	√
4	MP	√	√
5	KP	√	√
6	P	√	√
7	AW	√	√
8	SB	√	√

Silabus model III terdapat penambahan indikator dan nilai karakter.

#### d. model IV

No	Aspek	SMPN 7
1	KI	√
2	KD	√
3	MP	√
4	IP	√
5	KP	√
6	P	√
7	AW	√
8	SB	√

Silabus model IV terdapat penambahan inti pembelajaran.

#### e. Model V

No	Aspek	SMPN Seluma			
		7	15	17	23
1	KI	√	√	√	√
2	KD	√	√	√	√
3	MP	√	√	√	√
4	KP	√	√	√	√

Silabus model V tidak mencantumkan kegiatan pembelajaran, penilaian, aloksi waktu dan sumber belajar.

#### f. Model VI

No	Aspek	SMPN Seluma		
		13	22	37
1	KI	√	√	√
2	KD	√	√	√
3	MP	√	√	√
4	KP	√	√	√

Silabus Model VI tidak mencantumkan kompetensi inti, aloksi waktu dan sumber belajar.

Keterangan :

- KI : Kompetensi inti  
 KD : Kompetensi Dasar  
 MP : Materi pelajaran  
 KP : Kegiatan pembelajaran  
 SB : Sumber Belajar  
 AW : Alokasi Waktu  
 P : Penilaian

## 2. Model RPP

### a. Model I

No.	ASPEK	SMPN Seluma							
		5	6	7	10	13	15	16	17
1	IS	√	√	√	√	√	√	√	√
2	MP	√	√	√	√	√	√	√	√
3	K/S	√	√	√	√	√	√	√	√
4	MP	√	√	√	√	√	√	√	√
5	KI	√	√	√	√	√	√	√	√
6	KD dan I	√	√	√	√	√	√	√	√
7	TP	√	√	√	√	√	√	√	√
8	MP	√	√	√	√	√	√	√	√
9	M	√	√	√	√	√	√	√	√
10	SB	√	√	√	√	√	√	√	√
11	L KP	√	√	√	√	√	√	√	√
12	P	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek	SMPN Seluma						
		19	20	22	24	26	21	48
1	IS	√	√	√	√	√	√	√
2	MP	√	√	√	√	√	√	√
3	K/S	√	√	√	√	√	√	√
4	MP	√	√	√	√	√	√	√
5	KI	√	√	√	√	√	√	√
6	KD dan I	√	√	√	√	√	√	√
7	TP	√	√	√	√	√	√	√
8	MP	√	√	√	√	√	√	√
9	M	√	√	√	√	√	√	√

10	SB	√	√	√	√	√	√	√
11	L KP	√	√	√	√	√	√	√
12	P	√	√	√	√	√	√	√

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model I telah berdasarkan Kurikulum 2013.

### b. Model II

No.	ASPEK	SMPN Seluma				
		11	23	27	37	46
1	IS	√	√	√	√	√
2	MP	√	√	√	√	√
3	K/S	√	√	√	√	√
4	MP	√	√	√	√	√
5	KI	√	√	√	√	√
6	KD dan I	√	√	√	√	√
7	MP	√	√	√	√	√
8	L KP	√	√	√	√	√
9	P	√	√	√	√	√

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model II tidak mencantumkan materi pokok, tujuan, pendekatan dan metode pembelajaran serta sumber belajar/media/alat.

Keterangan :

- IS : Identitas Sekolah  
 MP : Mata Pelajaran  
 K/S : Kelas/Semester  
 MP : Materi Pokok  
 KI : Kompetensi inti  
 KD dan I : Kompetensi Dasar dan Indikator  
 TP : Tujuan Pembelajaran  
 MP : Materi pelajaran  
 M : Metode Pembelajaran  
 SB : Sumber Belajar//Media/Alat  
 L KP : Langkah Kegiatan pembelajaran  
 P : Penilaian

## Pembahasan

### 1. Silabus

Silabus yang disusun guru terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu, identitas sekolah yaitu satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, aloksi waktu dan sumber belajar. Unsur-unsur

tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah (2014: 135). Dari analisis silabus yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia telah memenuhi komponen-komponen silabus berdasarkan Kurikulum 2013.

Identitas silabus dari dua puluh silabus tersebut dalam penulisan identitas secara keseluruhan masih belum sesuai dengan pengembangan silabus. Karena hanya ada empat silabus yang menuliskan identitas sesuai dengan pengembanan silabus Kurikulum 2013. Delapan silabus dalam identitas tidak menuliskan mata pelajaran dan delapan silabus tidak menuliskan satuan pendidikan. Kompetensi Inti yang ada dalam silabus yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia sudah ditulis lengkap dan telah sesuai dengan KI-1 sampai KI-4. Kompetensi dasar dalam silabus yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia secara keseluruhan telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ada dalam Kurikulum 2013 yang diturunkan berdasarkan kompetensi inti.

Materi pembelajaran dalam silabus yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia telah mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada dalam Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran dalam silabus yang dibuat oleh guru secara keseluruhan telah sesuai dengan pengembangan kegiatan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran ini adalah pelaksanaan dalam proses pembelajaran dan akan diturunkan atau dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Alokasi waktu dalam silabus yang dibuat guru secara keseluruhan alokasi waktu masih belum sesuai berdasarkan keluasan materi yang akan diajarkan.

Sumber belajar dalam Silabus yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia yaitu buku siswa mata pelajaran bahasa Indonesia, modul, internet dan sumber yang relevan. Penilaian dalam Silabus yang dibuat oleh guru penilaian telah sesuai

dengan teknik penilaian dimana ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik yang mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan Kurikulum 2013.

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru bahasa Indonesia terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu, identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, mata pelajaran atau tema dan subtema, materi pokok, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Dari analisis RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia telah memenuhi komponen-komponen RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Identitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dalam penulisan identitas secara keseluruhan sudah sesuai dengan prinsip pengembangan RPP. Namun, empat RPP tidak menuliskan materi pokok. Kompetensi Inti yang ada dalam RPP guru Bahasa Indonesia sudah ditulis lengkap dan telah sesuai dengan standar isi, mulai dari KI-1 sampai KI-4. Hal ini sesuai dengan pendapat (Priyatni, 2014: 167) menjelaskan bahwa kompetensi inti untuk masing-masing jenjang (SMP dan SMA) ditulis lengkap, sesuai dengan yang tersurat dalam standar isi, mulai dari KI-1 sampai KI-4.

Kompetesi dasar dalam RPP yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam Kurikulum 2013 dan sesuai dengan penjabaran Kompetensi Inti dan akan dijabarkan dalam indikator ketercapaian kompetensi. Indikator yang dibuat guru

bahasa Indonesia telah sesuai dengan penjabaran Kompetensi Dasar, menggunakan kata kerja operasional tetapi kompetensi belum dapat diamati dan diukur, rumusan indikator yang dibuat telah sesuai dengan aspek pengetahuan dan keterampilan. Tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan serta mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari analisis yang dibuat guru tujuan pembelajaran dalam aspek sikap tidak dicantumkan dalam RPP, belum mengacu pada indikator, dapat diamati dan diukur dan penulisan tujuan pembelajaran secara keseluruhan belum ada tujuan pembelajaran yang mencakup komponen A=*audience* (peserta didik), B=*behavior* (perilaku), C=*condition* (dalam kondisi apa perilaku itu dicapai), D= *degree* (tingkat kemampuan yang ingin dicapai).

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya mengandung komponen ABC yaitu *audience*, *behavior*, dan *condition*. Sedangkan komponen D=*degree* belum ada dalam tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru secara keseluruhan telah memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Hal ini sesuai dengan pendapat (Priyatni, 2014: 172) yang menjelaskan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun materi pembelajaran adalah materi memuat fakta, konsep, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan materi pembelajaran ditulis dalam butir-butir dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP guru secara umum Pendekatan yang digunakan yaitu saintifik dan inkuiri, Metode yang digunakan yaitu diskusi, tanya jawab, penugasan, dan latihan. Umumnya

pemilihan metode ini harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas dan peserta didik sehingga bisa memahami materi yang disampaikan. Namun, dalam penulisan metode pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru ada dua belas metode pembelajaran dalam penulissannya masih kurang sesuai, dimana saintifik merupakan pendekatan dan *discovery learning* merupakan model dan bukan metode. Metode pembelajaran yang dibuat oleh guru sejalan dengan teori yang dijelaskan Fadlillah (2014: 189) menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menggunakan, menguasai bahan mata pelajaran tertentu.

Sumber belajar dan media/alat pada RPP yaitu Sumber belajar yang digunakan yaitu, Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, modul/bahan ajar, internet, sumber lain yang relevan. Sedangkan media/alat yang digunakan yaitu media LCD proyektor, laptop, bahan tayang. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat Priyatni (2014: 175) yang menyatakan bahwa sumber belajar adalah rujukan, objek dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lainnya yang relevan dan media/alat berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran (video/film, rekaman, audio, model, *chart*, gambar dan sebagainya).

Langkah-langkah pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia memuat tiga kegiatan yaitu, pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi mengajak peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa,

mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar, memotivasi, memberikan pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai dan menyepakati langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kegiatan menyampaikan keterkaitan materi sebelumnya dengan materi selanjutnya. Kegiatan inti telah mencerminkan kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu ada beberapa langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan inti yang dibuat guru dalam RPP sudah sesuai dengan pendapat Priyatni (2014: 117) bahwa penjabaran dalam kegiatan inti mencakup tahap-tahap (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Kegiatan terakhir pada langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan penutup yang memuat: penyimpulan materi, tugas penguatan, pengayaan, atau remedial, merangkum, penilaian refleksi.

Penilaian ialah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian ini berfungsi untuk memantau proses, kemajuan belajar dan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian ini dilakukan dengan berbagai teknik meliputi: tertulis, observasi, tes praktik, penugasan perorangan maupun kelompok. Instrumen menggunakan lembar observasi dan lembar laporan. Selain dalam RPP mencakup penilaian sikap serta cara penskoran dan penilaian pengetahuan terdiri dari teknik dan bentuk penilaian pengetahuan.

Setelah menganalisis perencanaan pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma dapat disimpulkan bahwa komponen dan sistematika

penyusunan perencanaan pembelajaran telah berdasarkan pengembangan Kurikulum 2013.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kajian Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Seluma dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri seluma tidak sama terdapat model atau variasi sebagai berikut.

1. Silabus yang dibuat guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma terdapat enam model silabus atau variasi.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Seluma tidak sama artinya terdapat model atau variasi. Terdapat dua model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan guru dapat memperbaiki dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), misalnya penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, materi pokok, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode, serta sumber belajar serta sistematika penulisan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih diperhatikan.
2. Dalam penulisan indikator harusnya ditulis dengan kata operasional yang dapat diamati dan diukur dan mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) pada KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 serta harus mencakup komponen ABCD.

3. Guru lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitasnya dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriantoni, & Syafrudin. Nurdin. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Fadillah, M. 2014. *Implenetasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran.SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013* . Surabaya: Kata Pena.
- Moleong, J Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. RemajaRosda karya.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati, A. &. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima